

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER PADA
PEMBELAJARAN MELALUI PELATIHAN TIK DI SLBN 2 LOMBOK TIMUR**

PARJIYANTA

Parjiatna8@gmail.com

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Lombok Timur

Abstrak

Adapun tujuan penelitian tindakan sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan computer dalam pembelajaran, selain itu guru juga diharapkan pada saat proses pembelajaran melalui pelatihan TIK dapat menggunakan media yang tepat dan efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu penelitian ini juga mempunyai beberapa tujuan antara lain: 1). Untuk mengetahui peningkatan guru dalam memanfaatkan komputer pada waktu proses belajar mengajar. 2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan komputer di SLBN 2 Lombok Timur.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut. pelatihan Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran di SLBN 2 Lombok Timur dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam menggunakan Teknologi Informasi. Sebagaimana tuntutan kurikulum 2013 yang menuntut dengan pembelajaran modern yaitu dengan memanfaatkan Teknologi informasi zaman sekarang,

Pada masa pandemic covid-19 yang mengakibatkan social distancing dan fisik distencing mengakibatkan pembelajaran yang semula tatap muka dirubah menjadi pembelajaran daring. Dengan pelatihan ini juga pendidik bisa melakukan pembelajaran daring untuk tetap melaksanakan Pendidikan walaupun dari jarak jauh.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Sekolah, Teknologi Informasi, Kemampuan Pendidik.

Abstract

The purpose of school action research is to improve the ability of teachers to use computers in learning, besides that teachers are also expected during the learning process through ICT training to use appropriate and effective media and be fun for students. In addition, this study also has several objectives, including: 1) To determine the increase in teachers in using computers during the teaching and learning process. 2) To determine the increase in student learning outcomes in learning using computers in SLBN 2, East Lombok

Based on the results of the School Action Research it can be concluded as follows. training Increasing the ability of teachers to use computers in learning at SLBN 2 East Lombok can increase the ability of educators to use Information Technology. As the 2013 curriculum demands that require modern learning, namely by utilizing information technology today,

In the mass of the Covid-19 pandemic which resulted in social distancing and physical distencing, learning that was originally face-to-face was converted into online learning. With this training, educators can also do online learning to continue implementing education even though from a distance.

Keywords: School Action Research, Information Technology, Educator Ability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan system pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Teknologi media komunikasi memang member kemudahan dalam hidup. Manusia tidak perlu lagi membuang waktu, biaya dan tenaga yang besar hanya untuk berkomunikasi dengan orang lain dimanapun mereka berada. Akan tetapi, setiap alat atau benda pasti memiliki nilai positif dan negatifnya. Dibalik semua keuntungan yang dapat diraih teknologi media komunikasi seperti komputer.

Pada kenyataannya ada sebagian orang yang belum memanfaatkan fungsi dari adanya komputer. Padahal sekarang ini hampir sebagian besar pekerjaan maupun pendidikan bergantung pada komputer. Semua itu menuntut setiap individu untuk dapat mengoperasikan komputer sebagai konsekuensi hidup di zaman serba canggih ini. Komputer sebagai media pembelajaran mulai diterapkan pada dunia pendidikan.

Seorang guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih bagi para siswanya, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki berbagai macam kemampuan. Diantara kemampuan itu adalah kemampuan meng-

embangkan diri secara profesional. Sehingga pada akhirnya guru dituntut untuk melihat dan menilai kerjanya. Mengembangkan materi dan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan menggunakan komputer harus mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan standard kompetensi mata pelajaran.

Guru merupakan salah satu pelaku yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tugasnya adalah melaksanakan pembelajaran sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk dapat melakukan Penelitian Tindakan Sekolah guna memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru di sekolah agar tujuan pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan harapan. Proses belajar mengajar dapat berhasil apabila dilaksanakan dengan maksimal. Pada proses belajar mengajar di sekolah terdapat keterkaitan antara guru, kurikulum, sarana dan prasarana.

SLBN 2 Lombok Timur memiliki tenaga pendidik dan kependidikan antara lain 22 orang, 5 orang TU, kesemuanya itu terbagi 16 orang wali kelas dan 1 orang guru mata pelajaran. Guru-guru SLBN 2 Lombok Timur pada umumnya memiliki computer atau Laptop, tetapi mereka tidak mau menggunakannya. Guru yang punya Laptop 16, yang bias mengoperasikan laptop 16, yang mahir menggunakan laptop 6 orang tapi tidak mau menggunakannya pada saat proses belajar mengajar.

Pada saat observasi di kelas, umumnya guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif seperti menggunakan komputer pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Secara umum kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup memadai namun metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran belum tepat dan monoton. Sehingga interaksi dan komunikasi yang dikembangkan dengan peserta didik masih satu arah. Akibat yang timbul dari proses pembelajaran tersebut adalah minat belajar siswa yang rendah dan kurang memuaskan di karena tidak menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Kondisi inilah yang sangat memprihatinkan di sekolah. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas penulis tertarik mengambil judul “Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran melalui pelatihan TIK di SLBN 2 Lombok Timur”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Rendahnya minat guru menggunakan media komputer pada pembelajaran di kelas!
2. Kesulitan apa yang di alami guru dalam menggunakan media komputer !
3. Kurang kreatifitas guru dalam penggunaan media komputer !
4. Apakah media computer dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran ?
5. Adakah upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media Komputer pada pembelajaran ?

Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, maka tidak semua dibahas akan tetapi dibatasi pada hal “**Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Komputer Pada Pembelajaran Melalui Pelatihan Tik Di Slbn 2 Lombok Timur**”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut Adakah upaya untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran melalui pelatihan TIK ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan komputer dalam pembelajaran, selain itu guru juga diharapkan pada saat proses pembelajaran melalui pelatihan TIK dapat menggunakan media yang tepat dan efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu penelitian ini juga mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui peningkatan guru dalam memanfaatkan komputer pada waktu proses belajar mengajar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan komputer di SLBN 2 Lombok Timur.

Manfaat Penelitian Tindakan Sekolah

Ada beberapa manfaat yang diharapkan peneliti dengan melakukan kegiatan penelitian ini. Manfaat tersebut antara lain adalah :

1. Agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan motivasi belajar kepada guru melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan media komputer.

KAJIAN TEORI

Pengertian Guru

Dalam dunia pendidikan, guru adalah merupakan faktor vital dalam pelaksanaan pendidikan, karena ia akan dapat memberikan makna terhadap masa depan anak didik. Untuk mewujudkan semua itu, guru diberikantugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 35 menyebutkan, Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan (UURI, 2005:21).

Guru adalah tenaga fungsional yang bertugas khusus untuk mengajar, mendidik, melatih dan menilai hasil pembelajaran peserta didik serta efektifitas mengajar guru. Tugas guru adalah profesional, maka dari itu diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Karena profesi itu pada hakekatnya status pernyataan atau janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya pada status jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, sehingga pernyataan yang dibuatnya baik bagi orang lain juga baik bagidirinya.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang system pendidikan nasional menyatakan, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Undang-Undang Guru dan Dosen Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 8 menyatakan, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari rumusan di atas jelas disebutkan memiliki kompetensi oleh setiap guru merupakan syarat yang mutlak harus dipenuhi oleh guru. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Guru dituntut memiliki seperangkat dan keterampilan teknis mengajar, di samping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing, yaitu dapat menuntun anak didik dalam perkembangannyadengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan, termasuk dalam hal ini ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak didik. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisika maupun mentalnya.

Berkaitan dengan kompetensi profesi guru, Sagala mengemukakan sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, yaitu :

1. Menguasai landasan-landasan pendidikan
2. Menguasai bahan pelajaran
3. Kemampuan mengelola program belajarmengajar
4. Kemampuan mengelolakelas
5. Kemampuan mengelolainteraksibelajarmengajar
6. Menilai hasil belajarsiswa
7. Kemampuan mengenal dan menterjemahkankurikulum

8. mengenalfungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
9. memahamiprinsip-prinsip dan hasilpengajaran
10. mengenal dan menyelenggarakanadministrasipendidikan (Sagala, 2006 : 210).

Guru dapat mengembangkankompetensinyamelalui belajardari berbagai program pelatihandarisekolahmaupundari luarsekolah. Dengan demikian diharapkan guru akan mampu bersikap profesional dalam proses pendidikan dan pengajaran di kelas. Karena itu, sekolah wajib menyediakan pelatihan demi lahirnya guru-guru yang kompeten; sekolah wajib memiliki manajemen pengembangan kompetensi guru. Artinya, program pelatihan itu direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik. Singkatnya, sekolah yang baik akan mengembangkankemampuan gurugurunya melalui pelatihan-pelatihan yang terprogram.

Pengertian Komputer Pada Pembelajaran

Istilah komputer mempunyai arti yang luas dan berbeda untuk orang yang berbeda. Kata komputer (computer) berasal dari bahasa latin computare yang berarti menghitung. Berikut beberapa pengertian komputer (Sutarman, 2009) adalah sebagai berikut:

- a. Menurut buku Computer Annual (Robert H. Blissmer), Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut : Menerima input, Memproses input tadi sesuai dengan programnya, Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, Menyediakan output dalam bentuk informasi.
- b. Menurut buku Computer Today (Donald H. Sanders), Komputer adalah system elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan agar secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output di bawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi program yang tersimpan pada memori.
- c. Menurut buku Computer Organization (V.C. Hamacher, ZG. Vranesic, S.G. Zaky)

Sardiman, (2002:16) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisasi (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Penguasaan keterampilan menggunakan komputer dikategorikan dalam beberapa bagian, antara lain :

- a. Penguasaan system operasi komputer, contohnya Windows
- b. Pengolahan dokumen, contoh: Microsoft Word
- c. Pengolahan data administrasi, contoh: Microsoft Excel
- d. Pembuatan media pembelajaran, contoh: Microsoft Power point
- e. Pengeksplorasi internet: browsing, searching, email dan blogging.

Komputer (Wikipedia.org) adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.

Kata Komputer semula dipergunakan untuk menggambarkan orang yang pekerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Asal mulanya, pengolahan informasi hampir eksklusif berhubungan dengan masalah aritmatika, tetapi komputer modern dipakai untuk banyak tugas yang tidak berhubungan dengan matematika.

Pelatihan TIK

Terdapat banyak pengertian mengenai TIK atau Teknologi Informasi dan komunikasi. Istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ada sebagian orang yang agak berlebihan pemahamannya, yaitu yang mengidentikkan TIK itu dengan komputer atau internet saja. Akibatnya, setiap ada pembicaraan mengenai TIK, maka yang terlintas di dalam pemikiran yang bersangkutan adalah komputer atau internet.

Berikut ini Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Menurut Beberapa Ahli (pengertianahli.com : 2013 :07) sebagai berikut :

1. Menurut Eric Deeson: Teknologi informasi dan Komunikasi adalah kebutuhan manusia di dalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.
2. Menurut Puskur Diknas Indonesia: Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media
3. Menurut Susanto: Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data / informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah atau dua arah.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan di SLBN 2 Lombok Timur yang berlatar di jalan Pariwisata, Desa Kesik, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur, Prov, NTB.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan oleh peneliti selama 4 (empat) bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2020 dengan 2 siklus kegiatan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2020 dan siklus yang kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020.

Subyek Penelitian

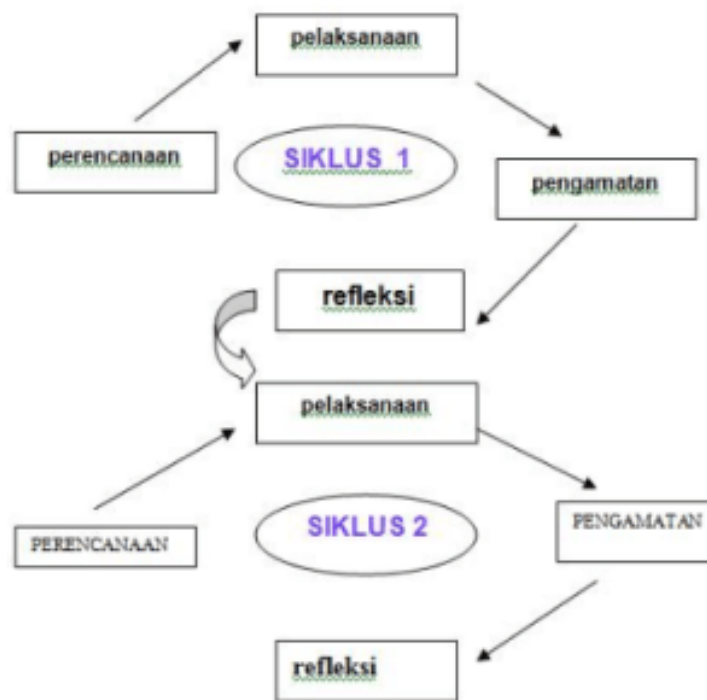
Subyek penelitian adalah guru kelas yang ada di lingkungan SLBN 2 Lombok Timur yang merupakan tempat penulis bertugas sehari-hari. Adapun jumlah guru kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah sebanyak 16 orang.

Alasan Peneliti memilih subyek penelitiannya karena secara keseluruhan, guru pada umumnya memiliki kemampuan penggunaan komputer yang sedang, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Rancangan Penelitian

Langkah-langkah PTS yang Peneliti laksanakan merupakan satu siklus yang terdiri dari empat tahap sesuai dengan langkah-langkah PTS yang dikemukakan oleh Wardhani (2008), yaitu merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati (observasi), dan melakukan refleksi.

Sesuai dengan langkah-langkah PTS maka pada tahap awal, Peneliti mempersiapkan materi yang akan disajikan, menyusun perencanaan pembelajaran komputer, serta menyiapkan alat dan media pembelajaran yang sesuai. Setelah melalui tahap persiapan, Peneliti masuk ke tahap tindakan yang merupakan perbaikan pembelajaran yang dibagi masing-masing dalam dua siklus. Dan prosedur selanjutnya Peneliti melakukan pengamatan, sedangkan prosedur terakhir dalam Penelitian tindakan kolektif ini adalah melakukan refleksi.



Tahapan Pelaksanaan PTS

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang masing-masing memiliki empat tahap sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan segala instrument tes penggunaan komputer, lembar wawancara, angket dan lembar observasi aktivitas guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan guru. Guru menuju ke ruang komputer, kemudian membuka materi Microsoft office dan mempraktekannya.

3. Observasi

Dalam tahap observasi, peneliti mengamati perubahan yang terjadi pada guru setelah melakukan atau mengoperasikan komputer apakah ada peningkatan atau belum.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil pekerjaannya dalam penggunaan komputer. Tahap refleksi dilihat dari tahap pelaksanaan dan observasi, melalui tahap ini dirancang tindakan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terjadi tahap perencanaan – tindakan – observasi – refleksi.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumennya adalah menggunakan angket, lembar observasi, tes, lembar wawancara dan dokumen kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, angket, dan tes.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru selama kegiatan belajar menggunakan komputer. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran Komputer pada setiap putaran dan untuk menentukan tindakan lanjut dalam putaran berikutnya.

2. Angket

Angket, yaitu cara pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada responden secara tertulis. Angket adalah pertanyaan tertutup, artinya alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

3. Tes

Tes pemahaman konsep diberikan pada guru sebelum dan sesudah pembelajaran komputer berlangsung yang digunakan untuk mengetahui pemahaman guru sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan komputer.

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Komputer

Selama proses belajar-mengajar ataupun praktik di ruang komputer berlangsung aktivitas guru diamati oleh peneliti serta mengisi lembar pengamatan aktivitas guru yang telah disediakan sebelum kegiatan menggunakan komputer berlangsung. Isi lembar pengamatan aktivitas guru terdiri atas beberapa aspek berikut:

1. Memegang Mouse.
2. Menggunakan Keyboard.
3. Cara mengoperasikan komputer.
4. Membuka Aplikasi Microsoft Office.
5. Memulai pekerjaan pengetikan.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menggunakan angket diberikan kepada guru di setiap akhir pembelajaran. Dari respon guru peneliti dapat menentukan perbaikan proses pembelajaran menggunakan komputer berikutnya.

Data dari angket tentang respon guru di analisis dengan menggunakan persentase (%), yaitu jumlah guru yang memberi respon dibagi jumlah guru keseluruhan dikalikan 100%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi kejadian yang muncul

n = jumlah guru keseluruhan

Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran digunakan analisis sederhana dengan persentase (%). Indikator keberhasilan kemampuan guru dalam menggunakan komputer ditentukan sesuai dengan adanya peningkatan guru dalam menggunakan komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Dari 16 guru, baru 4 orang atau baru 25% saja yang menguasai TIK dengan baik. Sehingga masih ada 12 orang guru atau 75% yang membutuhkan peningkatan kompetensi di bidang TIK. Penyebabnya adalah ; 1) takut akan kesalahan yang diperbuat, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan media; 2) merasa sudah tua, sehingga kurang bermanfaat bagidirinya; 3) kurang memahami bahasa teknik TI (bahasa Inggris); 4) kesadaran yang masih rendah mengenai arti penting teknologi untuk menunjang profesi guru dalam menyelesaikan tugas, 5) tidak adanya kesempatan dan peluang untuk bias lebih dekat dengan teknologi canggih tersebut.

Tabel kondisi guru SLBN 2 Lombok Timur sesuai jawaban angket

No	Uraian	Jawaban					Total Skor
		A	B	C	D	Blangko	
1	Parjiyanta, S.Pd						
2	Baiq Hatimatussa'adah	3	5	1			29
3	Baiq Juniati		3	2	4		15
4	Hasan Basri		3	2	4		15
5	Lenni Widiyastuti	3	4	2			28
6	Luhur Budi Hermawan	3	4	2			28
7	Mohamad Riyadi		3	2	4		15
8	Nafatul Wahidah		3	5	1		20
9	Nirwana		3	5	1		20
10	Nita Septiana,		4	3	2		20
11	Nora Tri Setyaningrum,	3	3	2	1		26
12	Nurul Hidayatul Fathona	3	4	2			28
13	Rizki Lestari	3	4	2			28
14	Rizkiana	3	2	2	2		24
15	Siti Hidayatus Solihah		3	2	4		15
16	Sri Kartini Muliani		6	2	1		23
Jumlah							

Ket: Skor jawaban A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Indikator

27 – 36 = Sangat Baik
 18 – 27 = Baik
 9 – 17 = Cukup
 <9 = kurang

SIKLUS 1

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni: (1) pelaksanaan, dan (2) pengamatan, seperti berikut ini.

1. Perencanaan (Planning)

- a. Membuat lembar wawancara pra observasi dan pasca observasi
 - b. Membuat format/instrumen penilaian Pelatihan TIK
 - c. Melaksanakan posttest 1
2. Pelaksanaan (Acting)

Pada awal siklus pertama pendidik dalam menggunakan TIK belum sesuai seperti keinginan peneliti. Hal itu dibuktikan dengan tidak dipergunakannya proyektor dan tetap berada di gudang. Dan terlihat guru lebih sering meminta TU dalam pengetikan administrasi kelas.

3. Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dideskripsikan berikut ini: Pengamatan dilaksanakan 24 Agustus 2020, terhadap enam belas orang guru. Pendidik sudah mampu menggunakan mouse, para pendidik belum lancar dalam mengetik dan belum mengerti fungsi tombol pada keyboard, pendidik mampu menyalakan computer namun belum mampu mengoperasikan computer. Pendidik belum mampu membuka aplikasi Ms. Office,

SIKLUS 2

Siklus ke 2 juga terdiri dari empat tahap yakni: (1) pelaksanaan, dan (2) pengamatan,. Hasil pengamatan pada siklus ke dapat dideskripsikan berikut ini:

Pengamatan dilaksanakan 25 Agustus 2020, terhadap enam belas orang guru. Semuanya melakukan pengetikan pada aplikasi Ms. Office, diantaranya :

6 Orang belum lancar dalam mengoperasikan Ms. Office

Selanjutnya mereka dibimbing dalam pengetikan baik itu dalam pembuatan paragraph, Space, pembuatan nomor, mengkopimempastekalimat maupun kata pada paragraph sebelumnya.

C.1. Tabel kondisi akhir guru SLBN 2 Lombok Timur dalam pelatihan TIK tahun pembelajaran 2019/2020(25 Agustus 2020)

Siklus 2

No	Nama	Mouse	Keyboard	Pengoprasian Komputer	Ms. Office	Ket
1	Parjiyanta, S.Pd	✓	✓	✓	✓	Ⓜ
2	Baiq Hatimatussa'adah	✓	✓	✓	✓	
3	Baiq Juniati	✓	✓	✓	✓	
4	Hasan Basri	✓	✓	✓	✓	Ⓜ
5	Lenni Widiyastuti	✓	✓	✓	✓	
6	Luhur Budi Hermawan	✓	✓	✓	✓	
7	Mohamad Riyadi	✓	✓	✓	✓	Ⓜ
8	Nafatul Wahidah	✓	✓	✓	✓	
9	Nirwana	✓	✓	✓	✓	
10	Nita Septiana,	✓	✓	✓	✓	Ⓜ
11	Nora Tri Setyaningrum,	✓	✓	✓	✓	
12	Nurul Hidayatul Fathona	✓	✓	✓	✓	
13	Rizki Lestari	✓	✓	✓	✓	Ⓜ
14	Rizkiana	✓	✓	✓	✓	
15	Siti Hidayatus Solihah, S.pd	✓	✓	✓	✓	
16	Sri Kartini Muliani	✓	✓	✓	✓	

☞ = Guru yang dipilih untuk mewakili semua guru yang ada

C.2. Format tindak lanjut hasil supervisi akademis

No	Nama Guru	Temuan/masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil yang diharapkan
1	Parjiyanta,S.Pd			
2	BaiqHatimatussa'adah		MenjadiPembimbing	Lebih baik
3	BaiqJuniati	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
4	Hasan Basri	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
5	LenniWidiyastuti		MenjadiPembimbing	Lebih baik
6	Luhur Budi Hermawan		MenjadiPembimbing	Lebih baik
7	Mohamad Riyadi	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
8	NafatulWahidah	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
9	Nirwana		MenjadiPembimbing	Lebih baik
10	Nita Septiana,		MenjadiPembimbing	Lebih baik
11	Nora Tri Setyaningrum,		MenjadiPembimbing	Lebih baik
12	Nurul HidayatulFathona		MenjadiPembimbing	Lebih baik
13	Rizki Lestari		MenjadiPembimbing	Lebih baik
14	Rizkiana	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
15	Siti HidayatusSolihah, S.pd	Ms. Office	BimbinganBerkelanjutan	Lebih baik
16	Sri KartiniMuliani		MenjadiPembimbing	Lebih baik

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SLBN 2 Lombok Timur terdiri atas enambelas (16) guru, dan dilaksanakan dalam siklus 1 dan siklus 2. Sepuluh guru dianggap mewakili dari tiap walikelas yang diwawancarai. Meskipun begitu semua guru tetap diwajibkan melengkapi menggunakan TIK sebagai media pembelajarsebagai wujuddaritutankurikulum 2013. Semua guru tersebut menunjukkan sikap yang baik dan termotivasi dalam pelatihan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran. Hal ini peneliti ketahui dari hasil pengamatan pada saat melakukan wawancara dan bimbingan penyusunan administrasi mengajar.

Selanjutnya dilihat dari kompetensi guru dalam pengoprasian TIK, terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

1. Mengetahui bagaimana persiapan pembelajaran guru

Rata - rata para pendidik di SLBN 2 Lombok timursudahmengetahuibagaimanapersiapansebelum pembelajarandimulai.

Sebelum pembelajaran pendidik Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pendidik mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajarandimulai. Serta mempersiapkan media pembelajaran ungan menunjang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Mengetahui sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran

Pendidik sudah mengetahui sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Untuk pembelajaran berbasis TIK.

Pendidik mulai melaksanakan pembelajaran menggunakan proyektor untuk peserta didik yang mampu melihat. Sedangkan pendidik yang memiliki peserta didik dengan kehususannya memberikan pembelajaran dengan reading mesin.

3. Mengetahui suasana pembelajaran dalam kelas

Sebelum dimulainya pembelajaran pendidik mengataur tempat duduk peserta didik demi kenyamanan pada saat pembelajransertasebelum pembelajaran juga pendidik mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu

4. Memegang Mouse.

Dalampenggunaan mouse rata-rata pendidiksudah lancer. Pendidikmampudenganluwesdalammenggerakkan mouse dan sudahmengetahuipungsiklik kiri dan klikkanan pada mouse.

5. Menggunakan Keyboard.

Rata-rata guru sudahmampumenggunakan keyboard. Namun 90 % persenbelumgunakanfungsihusus keyboard seperti Ctrl + C dan Ctrl + V. untukmengcopypendidikmasihmenggunakanklikkananteruspilih copy.

6. Cara mengoperasikan komputer.

Pendidiksudahmampudalammenyalakan dan mematikan computer.

7. Membuka Aplikasi Microsof Office.

Pendidiksudahmengetahui logo AplikasiMicrosof Officesertacaramebukanya

8. Memulai pengerjaan pengetikan.

Rata-rata guru sudahmampumengetikmenggunakan keyboard. Namun 90 % persenbelumgunakanfungsihusus keyboard seperti Ctrl + C dan Ctrl + V. untukmengcopypendidikmasihmenggunakanklik kananteruspilih copy.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan sebagai berikut.pelatihan Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran di SLBN 2 Lombok TimurdapatmeningkatkankemampuanpendidikdalammenggunakanTeknologiInformasi. Sebagaimanatuntutankurikulum 2013 yang menuntut denganpembelajaran modern yaiutudenganmemanfaatkanTeknologiinformasi zaman sekarang,

Pada massa pandemic covid-19 yang mengakibatkan social distancing dan fisikaldistencingmengakibatkanpembelajaran yang semulatatapmukadirubahmenjadipembelajaran daring. Denganpelatihanini juga pendidik bias melakukanpembelajaran daring untuktetapmelaksanakan Pendidikan walaupundarijarakjauh.

SARAN

1. SalingmembimbingdalamTIK dapatmeningkatkankompetensipendidikdalammenggunakan TIK itusendiri
2. Semuapendidikmemerlukankemampuan TIK untukmempermudahdalampembelajaransehinggaperlupeleatihanlebihmendalamlagitentang TIK

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. 1989, Undang-UndangRepublik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Nasional, Jakarta, Depdikbud
- id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_komputer
- Joni. T.Raka, 1992, Pokok-PokokPikiranMengenai Pendidikan Guru, DirjendiktiDepdikbud
- Miarso, Yusuf hadi. 2004. MenyemaiBenihTeknologi Pendidikan. Jakarta, Kencana.
- Sagala, H. Syaiful. 2006, Administrasi Pendidikan Kontemporer, Bandung, Alfabeta.
- Sanjaya. Wina, 2006, StrategiPembelajaranBerorientasiStandar Proses Pendidikan, Jakarta, KencanaPrenada Media
- Sardiman, AM. 2004, Interaksi dan MotivasiBelajarMengajar, Jakarta, Raja GrafindoPersada

FHOTO DOKUMENTASI PTK

